

III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berdasarkan pendekatannya termasuk dalam penelitian kuantitatif dimana tujuan utamanya adalah untuk menjelaskan atau memahami makna di balik fakta yang diteliti. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang bertolak dari suatu cara berfikir deduktif yang mengangkat permasalahan dari hal-hal yang umum ke khusus. Pendekatan kuantitatif pada dasarnya menggunakan teori sebagai titik tolak utama dalam menjawab permasalahan penelitian.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif deskriptif, yaitu suatu metode yang meneliti mengenai status dan obyek tertentu, kondisi tertentu, sistem pemikiran atau suatu kejadian tertentu pada saat sekarang. Tujuannya adalah membuat perbandingan, mengumpulkan informasi secara terinci, melukiskan gejala sosial yang ada, mengidentifikasi masalah dan membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual serta akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta pengaruh antara fenomena yang diteliti. Metode deskriptif digunakan untuk mengkaji sesuatu seperti apa adanya (variabel tunggal) atau pola pengaruh antara dua variabel atau lebih (Singarimbun, 2011).

C. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan penarikan batasan yang menjelaskan suatu konsep secara singkat, padat, jelas dan tegas. Adapun definisi konseptual pada penelitian ini, yaitu :

1. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil tahu pengusaha setelah melakukan penginderaan terhadap kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015. Pengetahuan pengusaha biasanya didapatkan seminar, diskusi, media internet, televisi, radio, dan interaksi yang dilakukan pengusaha dan menambah pengetahuan pengusaha mengenai MEA. Pengetahuan pengusaha tentang MEA merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan pengusaha.

2. Sikap

Sikap merupakan perasaan/ tanggapan emosial pengusaha setelah memiliki pengetahuan pengusaha menafsirkan sikap yang akan diambil terkait persiapan menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015. Sikap pengusaha tentang MEA merupakan kesiapan bertindak yang sangat penting untuk menentukan tindakan apa yang akan dilakuan untuk mempersiapkan menghadapi MEA 2015.

3. Tindakan

Tindakan merupakan realisasi dari pengetahuan dan sikap suatu perbuatan nyata. yang dilakukan pengusaha dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015.

4. Masyarakat Ekonomi ASEAN

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) merupakan suatu komunitas negara-negara ASEAN yang sangat luas dan tidak ada batasan dalam bidang perekonomian dengan membentuk pasar tunggal ASEAN dengan cara menghilangkan tarif ekspor dan impor. Pasar tunggal ASEAN adalah kebebasan barang, jasa, investasi, tenaga kerja pendidik, dan modal.

D. Definisi Operasional

Salah satu unsur yang sangat membantu komunikasi antar peneliti adalah definisi operasional, yang merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel di ukur. Dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian, seorang peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variabel, sehingga dia dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut (singarimbun, 2011).

Definisi operasional dalam penelitian ini antara lain :

Tabel 5. Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Pengetahuan (Variabel X1)	pengetahuan pengusaha tentang Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengetahuan pengusaha tentang ASEAN ▪ Pengetahuan pengusaha tentang pelaksanaan dan sosialisasi MEA 2015 ▪ Pengetahuan pengusaha tentang kebijakan pemerintah terkait MEA 2015

Sikap (Variabel X2)	Tanggapan/ perasaan emosional pengusaha mengenai Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pandangan pengusaha tentang Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di tahun 2015 ▪ Tanggapan pengusaha tentang Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015 ▪ Kesiapan tindakan pengusaha tentang Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015
Tindakan (Variabel Y)	Tindakan yang dilakukan pengusaha dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tindakan yang dilakukan pengusaha terkait peningkatan kualitas SDM pengusaha ▪ Tindakan yang dilakukan pengusaha terkait peningkatan keterampilan pengusaha ▪ Tindakan yang dilakukan pengusaha terkait peningkatan bahasa asing pengusaha ▪ Tindakan yang dilakukan pengusaha terkait peningkatan kualitas SDM karyawan ▪ Tindakan yang dilakukan pengusaha terkait peningkatan keterampilan karyawan ▪ Tindakan yang dilakukan pengusaha terkait peningkatan kinerja karyawan

E. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di HIPMI Lampung. HIPMI Lampung dipilih menjadi lokasi penelitian karena HIPMI Lampung merupakan organisasi kumpulan pengusaha-pengusaha muda Lampung yang akan menghadapi langsung penerapan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang akan bergulir tahun 2015. Sehingga HIPMI Lampung cocok dipilih sebagai lokasi penelitian.

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan individu yang menjadi objek atau sasaran suatu penelitian. Menurut AriKunto (2007) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, yang dijadikan populasi adalah seluruh anggota dari HIPMI Lampung yang berjumlah 108 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari individu yang akan diteliti. Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat utama dari populasi. Maka peneliti menggunakan rumus berikut (Prasetyo, 2012) yaitu :

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

Keterangan :

- n = Banyaknya sampel
 N = Banyaknya Populasi
 d^2 = Taraf nyata atau derajat penyimpanan (0,10)
 1 = Bilangan Konstanta

Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini, setiap anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk diambil sebagai unit sampel atau disebut juga dengan *non probability sampling*. Selain itu unit sampling ditetapkan secara *accidental* terhadap pengusaha di Lampung. Hal ini disebabkan karena peneliti “tidak memiliki sampling frame yang memadai”. Pengambilan sampel secara *accidental* berarti bahwa pemilihan unit sampel didasarkan pada sampel yang diambil dari siapa saja pengusaha yang bersedia mengisi kuisisioner tentang penelitian ini.

Maka dengan rumus slovin diatas dapat ditentukan sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{108}{108(0,1^2) + 1} = 51,92 = 52 \text{ orang}$$

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 52 orang

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Kuesioner

Kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk menjawab terkait dengan penelitian yang akan di teliti. Tujuan pokok dari kuesioner adalah, untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan survai, dan memperoleh informasi dengan realibilitas dan validitas setinggi mungkin. Kuisisioner dalam penelitian ini adalah pengusaha-pengusaha yang termasuk anggota HIPMI Lampung.

2) Studi Pustaka

Studi kepustakaan, bertujuan untuk merumuskan konsep dan teori sebagai landasan penelitian, melalui penelaahan berbagai literatur, buku, naskah ilmiah, laporan penelitian, dokumen yang berkaitan dengan **Kesiapan Pengusaha Lampung dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015**. Studi kepustakaan digunakan sebagai data sekunder dari penelitian ini.

H. Teknik Pengolahan Data

Tekhnik pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Tahap Editing

Pada tahap ini data-data yang telah dikumpulkan diperbaiki kualitasnya dan menghilangkan keraguan data.

2) Tahap Koding

Dalam tahap ini data-data yang berupa jawaban-jawaban responden perlu diberi kode untuk memudahkan dalam menganalisis data.

3) Tahap Tabulating

Pada tahap ini data yang diperoleh dimasukkan ke dalam tabel untuk memudahkan dalam pengamatan dan evaluasi.

4) Tahap Interpretasi

Pada tahap ini data yang terkumpul diinterpretasikan atau ditafsirkan agar kesimpulan-kesimpulan penting mudah ditangkap oleh pembaca.

I. Teknik Analisa Data

Teknik pengolahan data menggunakan perhitungan komputasi program SPSS (*Statistical program for Social Science*) yaitu suatu program komputer statistik yang mampu memproses data statistik secara tepat dan cepat, menjadi berbagai output yang dikehendaki para pengambil keputusan. Analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau dengan aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian (Arikunto, 2007).

1. Analisis Statistik Deskriptif

Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian yaitu: kesiapan pengusaha lampung dalam menghadapi masyarakat ekonomi asean (MEA) 2015 yang ditinjau dari pengetahuan, sikap dan tindakan pengusaha studi di HIPMI Lampung. Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel distribusi jawaban angket variabel X dan Y.

- b. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan.
- c. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden.
- d. Memasukkan skor tersebut ke dalam rumus:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP : Deskripsi persentase

n : Jumlah skor yang diharapkan

N : Nilai persentase atau hasil

(Arikunto, 2007)

2. Uji Normalitas

Uji asumsi penelitian dilakukan sebelum melakukan analisa data. Uji asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan dengan *one-sample kolmogorv smirnov*. Data dikatakan terdistribusi normal jika diperoleh $p > 0,05$.

3. Uji Korelasi Non Parametrik

Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku pengusaha dalam menghadapi MEA 2015 diuji menggunakan uji statistik non parametrik Kendall's tau. Teknik korelasi ini digunakan unttuk mencari hubungan dua variabel atau lebih, bila datanya berbentuk ordinal (Sugiyono, 2006).

Keterangan :

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

: koefisien korelasi Kendall's tau yang sebenarnya (-1<0<1)

A : jumlah rangking atas

B : jumlah rangking bawah

N : jumlah sampel

Pengujian analisis dilakukan menggunakan program SPSS *for windows release* 17 dengan tingkat kesalahan 10%. Apabila didapatkan nilai $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari koefisien korelasi yang didapatkan, dapat digunakan untuk mengukur tingkat korelasi antara kedua variabel.

J. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan disadari tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran mutlak. Untuk itu masih terdapat beberapa keterbatasan bagi ruang lingkup penelitian. Penelitian ini hanya meliputi sosialisasi MEA 2015 di Lampung. Sedangkan responden yang diambil berasal dari pengusaha yang tergabung dalam HIPMI Lampung.